

PENERAPAN METODE *GUIDE NOTE TAKING* DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI

¹Sandi Rizky Setiawan, ²Nia Ariyanti, ³Rochmat Tri Sudrajat

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹sandirizky0004@gmail.com, ²niakuniaku@gmail.com, ³rochmattrisudrajat@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the writing ability of class XI students in learning to write text procedures by applying the Guide Note Taking method. Based on the observations of researchers during the research in class XI, students encounter difficulties in writing procedure texts. In learning writing skills, teachers should use many variations of teaching. One method that can be used as a learning variation is Guide Note Taking. This study uses quasi-experimental research methods, namely quasi-experimental research methods that aim to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The data source for the XI grade students in even semester 2018/2019 uses the initial test question sheet, and the final test question sheet. Based on the results of the study of data processing the ability to write text procedures before using the Guide Note Taking method, the initial test (pretest) value of 55.49 after using the Guide Note Taking method obtained the final test score (posttest) of 75.29. The results of writing ability increased by 19.80. So the hypothesis is accepted. So, it can be concluded that the application of the Guide Note Taking method to learning procedure text writing has been able to improve the results of student learning..

Keywords: Writing, Procedure Text, Guide Note Taking.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan menulis siswa kelas XI dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menerapkan metode *Guide Note Taking*. Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian di kelas XI, siswa menemui kesulitan dalam menulis teks prosedur. Pada penerapan menulis sebaiknya guru menggunakan banyak variasi mengajar. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran adalah *Guide Note Taking*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu, yaitu metode penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumber data pada siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2018/2019 menggunakan lembar soal tes awal, dan lembar soal tes akhir. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada kemampuan menulis siswa terhadap menulis teks prosedur sebelum menggunakan metode *Guide Note Taking* diperoleh dengan nilai rata-rata pada tes awal (*pretest*) sebesar 55,49 setelah menggunakan metode *Guide Note Taking* diperoleh nilai rata-rata pada tes akhir (*posttest*) sebesar 75,29. Pada penerapan metode *Guide Note Taking* terdapat kemampuan menulis siswa meningkat sebesar 19,80. Sehingga hipotesis bisa diterima. Jadi, bisa disimpulkan pada pembelajaran menulis teks prosedur dengan penerapan metode *Guide Note Taking* telah mampu meningkatkan proses belajar siswa.

Kata Kunci: Menulis, Teks Prosedur, *Guide Note Taking*.

PENDAHULUAN

Menurut Fauziya, (2018) pada kerampilan bahasa terutama Bahasa Indonesia menulis sangat penting untuk suatu kegiatan pembelajaran. Adapun menurut Firmansyah, (2018) pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran. Menurut Janah, (2018) pada keterampilan berbahasa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis ialah keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari.

Menyusun teks tulis merupakan cara bagaimana seseorang dalam menyampaikan gagasannya, ide, perasaan lewat tulisan, dari kegiatan menulis dan pembelajaran menulis setiap orang dituntut untuk bisa menghasilkan produk. Salah satu produk yang dapat dihasilkan dari menulis yaitu dalam konteks apapun terutama dalam bidang akademik. Adapun cara seseorang dalam menyampaikan gagasannya lewat tulisan, ada juga pendapat menurut KBBI dalam (Sudrajat, 2018) pembelajaran artinya proses, merupakan cara bagaimana makhluk hidup atau manusia belajar, pada prosesnya pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling menunjang. Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan menulis dan kegiatan menulis merupakan upaya keterampilan bahasa yang sering dilakukan siswa.

Keterampilan menulis menurut Slamet dalam (Sudrajat, 2018) yaitu kemampuan dalam berbahasa yang bersifat produktif, artinya, kemampuan yang dapat menghasilkan tulisan. Kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang akan dihadapi pada siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Triyani (2018) beberapa peneliti menyatakan terhadap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar. Namun, kegiatan menulis justru melatih seseorang untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain (Laelasari, Oktavia, & Mustika, 2018). Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor baik dari segi sisi siswa maupun dari segi sisi pendidik. Tidak menutup kemungkinan terhadap siswa maupun guru kegiatan menulis sangat diperlukan. Pada kegiatan disekolah dalam pembelajaran pun terdapat mata pelajaran yang menuntut siswa harus bisa menulis. Pada kegiatan dan pembelajaran menulis siswa diharapkan dapat menuliskan atau menuangkan ide yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Adapun terdapat masalah yang biasa terjadi yaitu, kesulitan terhadap menentukan tema atau kurangnya ide siswa dalam menulis. Meskipun demikian, keterampilan menulis adalah keterampilan yang merupakan sulit dipahami oleh siswa. Menurut Priyatni dalam (Endah, 2014) teks prosedur adalah suatu teks yang memberikan arahan, petunjuk atau bisa menggunakan Sesuatu dengan langkah-langkah secara urut. Proses pembelajaran menulis bukan hanya menuliskan kata-kata, namun pembelajaran menulis sebenarnya tidak memperhatikan aturan-aturan menulis saja, melainkan menuliskan dengan konsentrasi dan penuh perhatian. Siswa biasanya menulis hanya sekedar menulis saja tanpa memperhatikan apa tulisannya sudah baik atau belum. Siswa akan memahami serta menguasai pelajaran jika siswa mampu mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan baik.

Metode *Guided note taking* ini mencoba dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks prosedur, karena metode ini merupakan metode yang memacu siswa dapat mampu mengambil kata kunci dari suatu permasalahan yang kemudian dicatat ketika menulis, sehingga siswa akan lebih memperhatikan apa isi dari dalam menuliskan teks prosedur yang telah dihasilkan oleh siswa itu sendiri.

METODE

Menurut Zainurrahman, (2013) kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dikuasai oleh setiap orang, yang lebih cenderung kesukarannya yaitu menulis dalam hal konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya, laporan penelitian, karya ilmiah dan sebagainya. Menulis dalam arti konteks tersebut dianggap memerlukan keahlian keterampilan yang lebih jika dibandingkan dengan empat keterampilan berbahasa yang lain. Walaupun menulis sering dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan akhir, tetapi pada kenyataannya menulis adalah keterampilan yang membutuhkan berbagai

macam aspek, antara lain faktor intrinsik pada aspek penguasaan kosa kata yang mendukung keterampilan menulis.

Berdasarkan pengertian diatas menulis keterampilan menulis kegiatan yang ekspresif dan produktif diharuskan membutuhkan latihan dan juga kebiasaan yang berkesinambungan atau terus harus dibina, agar dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan, perasaan, ilmu. Menurut Mahsun (2014) teks prosedur adalah teks yang bertujuan memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan. Teks prosedur berisikan suatu pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut menurut Lestari (2018) menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan simpulan, berarti tahap-tahap kegiatan dapat menyelesaikan suatu aktivitas. Bisa dikatakan juga bahwa prosedur merupakan langkah dan tahapan untuk melakukan suatu kegiatan.

Metode *Guided note taking* Menurut Munoto (2013) metode bisa dikatakan dengan istilah lain dari cara, pendekatan atau metode. Kita bisa melihat pada kepustakaan pendidikan nama ataupun istilah-istilah tersebut sering sekali digunakan secara bergantian.

Sedangkan metode pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu urutan langkah dan prosedur yang dapat digunakan oleh guru agar bisa membawa siswa pada konteks atau suasana tertentu sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pada metode *Guide Note Taking* atau bisa disebut catatan terbimbing merupakan suatu strategi dalam belajar atau pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan. Formatnya sederhana dan tidak membingungkan. Guru melakukan ceramah atau dengan menunjukkan gambar atau alat peraga. Tanggung jawab siswa adalah mendapatkan, mengingat, dan mencatat konten yang penting dari pembelajaran dimana materi pembelajaran ini akan keluar dalam kuis atau ujian.

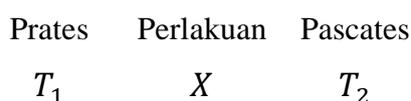
Guided Note Taking ialah bentuk produk yang dihasilkan oleh siswa dengan bimbingan guru, panduan langkah berdasarkan topik pembelajaran dimana mengharuskan siswa untuk mengisi konsep-konsep hasil belajar dan kata kunci dalam titik-titik yang dirancang ke pada sebuah catatan oleh guru yang mengajar. Bentuk pemberian catatan terbimbing ini memacu siswa untuk terlibat ke dalam topik selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Suprijono (2017) langkah-langkah dari metode *Guided Note Taking* ialah sebagai berikut: 1) Siswa menyimak semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan Guru memotivasi siswa; 2) Siswa menerima bahan ajar berupa handout pembelajaran; 3) handout berisikan poin-poin utama secara ringkas dari bahan ajar teks prosedur yang akan disampaikan dengan mengkosongkan sebagian dari poin-poin penting; 4) Siswa diharuskan menerima penjelasan atau pemaparan dari guru pada bagian yang kosong dalam handout tersebut dibuat kosong dengan tujuan siswa tetap bisa berkonsentrasi untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan; 5) didalam proses belajar atau pembelajaran sedang berlangsung siswa diharuskan untuk mengisi bagian-bagian yang telah dikosong tersebut; 6) guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah setelah itu guru meminta siswa agar membacakan handoutnya; 7) Sebelum membuat teks prosedur Siswa diberi *Guided note taking* yang berisi poin-poin penting; 8) didalam proses pembelajaran siswa diminta untuk mengisi terlebih dahulu bagian-bagian yang kosong tersebut; 9) Siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yaitu terdiri dari 4 - 5 orang untuk mencoba membuat teks prosedur; 10) Siswa mengembangkan *Guided note taking*

menjadi sebuah teks prosedur; 11) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil *Guided note taking* yang telah siswa kerjakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu, yaitu metode penelitian kuasi eksperimen yang untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

Menurut Sanjaya (2013) terdapat dua bentuk desain eksperimen yaitu salah satunya ialah desain eksperimen kelompok tunggal yang didalamnya ada bentuk desain kelompok tunggal dengan pra dan pascates. Dalam desain ini pada saat sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu subjek diberikan tes (prates). Dengan demikian hasil dari setelah diberi perlakuan bisa diketahui lebih akurat, karena bisa membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Bentuk desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Dalam penelitian pre-eksperimen, dapat diperoleh data hanya dari satu kelompok sampel yang telah diberi perlakuan. Desain ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1. Berikan tes (T_1) sebagai tes awal pada subjek sebelum diberikan perlakuan. kemudian hitung rata-rata untuk menentukan prestasi awal mereka.
2. Kenakan perlakuan (X), yaitu pengajaran berprogram pada subjek yang diberikan prates selama jangka waktu tertentu.
3. Berikan pascates (T_2) sebagai tes akhir dan hitung rata-ratanya untuk menentukan prestasi subjek setelah mendapat perlakuan.
4. Membandingkan hasil rata-rata dari perhitungan pretes dan postes dari subjek. Dengan begitu, dapat amati perbedaan prestasi dan pengaruh yang ditimbulkan.
5. Mengukur tingkat signifikansi perbedaan melalui tes statistik dan juga untuk melihat pada tingkat signifikansi tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada data yang di peroleh peneliti pada penerapan metode *guide note taking* dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas XI dengan mengambil 36 data. Peneliti memperoleh data *pretest* sebelum diberikan metode *guide note taking* dengan nilai rata-rata 55,29. Berbeda sekali dengan data *posttes* atau sesudah diberikan metode *guide note taking* dengan nilai rata-rata 79,29. pada penelitian ini peneliti menganalisis data terhadap menulis teks prosedur dengan menerapkan metode *guide note talking* pada table berikut.

Tabel 1. Data Pretes dan Postes RPI 1

Kelas RPL 1							
Pretes				Posttes			
No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	50	19	60	1	75	19	75
2	40	20	65	2	75	20	80
3	45	21	40	3	80	21	75
4	70	22	45	4	75	22	80
5	40	23	60	5	80	23	75
6	60	24	60	6	90	24	80
7	60	25	50	7	85	25	90
8	60	26	40	8	80	26	75
9	50	27	60	9	75	27	80

Kelas RPL 1							
Pretes				Posttes			
No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
10	55	28	55	10	75	28	70
11	70	29	55	11	90	29	75
12	65	30	70	12	85	30	80
13	35	31	60	13	75	31	85
14	60	32	55	14	75	32	75
15	60	33	50	15	75	33	80
16	75	34	60	16	80	34	80
17	50	35	50	17	85	35	75
18	60	36	45	18	75	36	90

Berikut ini hasil data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir pada kelas XI.

Tabel 2. Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir RPL 1

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	36 Siswa	36 Siswa
Rata-rata	55,29	79,29

Dapat dilihat pada tabel 1. pada tes awal terdapat 36 siswa kelas XI yang mengikuti tes dan hasil rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 55,29. Sedangkan pada tes akhir, terdapat 36 siswa kelas XI yang mengikuti tes dan hasil rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 79,29.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Tes Awal RPL 1

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat Baik			
75-84	Baik			
60-74	Cukup			55,29
0-59	Kurang	36	100%	

Dari tabel 3. di atas yaitu hasil nilai tes awal, menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 0%, kategori “Baik” berjumlah 0%, kategori “Cukup” berjumlah 0%, dan kategori “Kurang” berjumlah 100%. Rata-rata nilai siswa adalah 55,29 dari jumlah sampel sebanyak 36 siswa.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata : } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1935}{36} \\
 &= 55,29
 \end{aligned}$$

Keterangan

Mx : skor rata-rata(Lestari & Sudrajat, 2018)(Lestari & Sudrajat, 2018)

$\sum fx$: jumlah keseluruhan skor

N : jumlah frekuensi

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	10	36%	79,29

75-84	Baik	8	32%
60-74	Cukup	8	32%
0-59	Kurang	0	0%

Dari tabel 5. di atas yaitu hasil nilai tes akhir, menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 36%, kategori “Baik” berjumlah 32%, kategori “Cukup” berjumlah 32%, dan kategori “Kurang” berjumlah 0%. Rata-rata nilai siswa adalah 79,29 dari jumlah sampel RPL 1 sebanyak 36 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata : } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2775}{36} \\ &= 79,29\end{aligned}$$

Keterangan

Mx : skor rata-rata

$\sum fx$: jumlah keseluruhan skor

N : jumlah frekuensi

Berdasarkan data hasil yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan nilai pada pembelajaran menulis teks prosedur sebelum menggunakan metode *Guide Note Taking* mendapatkan nilai rata-rata 55,29 dan 60,42. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran menulis teks prosedur digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan setelah menggunakan metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran menulis teks prosedur mengalami peningkatan dengan rata-rata 75,29 dengan selisih sebesar 19,80 rata-rata nilai pada tes awal dan tes akhir. Maka penerapan metode *Guide Note Taking* terhadap menulis teks prosedur pada siswa kelas XI mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti peroleh setelah melaksanakan penerapan metode *Guide Note Taking* pada kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada siswa kelas XI. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata nilai rata-rata tes awal (pretest) sebesar 55,49 setelah menggunakan metode *Guide Note Taking* diperoleh nilai rata-rata tes akhir (posttest) sebesar 75,29. Hasil kemampuan menulis meningkat sebesar 19,80. Sehingga hipotesis diterima. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa *Guide Note Taking* pada pembelajaran menulis teks prosedur telah mampu meningkatkan hasil proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Onomatope Di Ma Tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897–904.

Endah, P. T. (2014). *bahasa dan sastra indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Janah, S., Wikanengsih, W., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 637–644.

Laelasari, Oktavia, L., & Mustika, I. (2018). Pengaruh Bahasa Alay terhadap Penggunaan

Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa IKIP Siliwang. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 675–680.

Lestari, D. W., & Sudrajat, R. T. (2018). *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas X Man Cimahi. 1*(September), 815–820.

Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munoto, M. Y. J. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Metode Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Di Smkn 2 Bojonegoro. vol 2 no 3*, 903–9011.

Sanjaya, W. (2013). *penelitian pendidikan jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Penanda Media Grup.

Sudrajat, R. T., & Kasupardi. Endang. (2018). *Teori Belajar Bahasa*. Bandung: Logoz Publishing.

Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). *Penerapan Metode Discovery Learning. 1*(September), 713–720.

Zainurrahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

